

Gangguan Psikologis

Tine Wulandari, M.I.Kom.



Definisi

- Gangguan dalam cara berpikir (*cognitive*), kemauan (*volition*), emosi (*affective*), perilaku (*psychomotor*)
- Merupakan kumpulan dari keadaan-keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik, maupun dengan mental
- Ketidaknormalan tersebut dibagi ke dalam dua golongan yaitu gangguan saraf (*neurosis*) dan gangguan jiwa (*psikosis*)
- Ketidaknormalan terlihat dalam berbagai macam gejala yang terpenting diantaranya adalah ketegangan (*tension*), rasa putus asa, murung, gelisah, cemas, perilaku kompulsif, histeria, rasa lemah, tidak mampu mencapai tujuan, takut, dan pikiran-pikiran negatif

Gangguan Kognisi

Merasa mendengar bisikan untuk melakukan sesuatu atau halusinasi melihat hantu, sementara orang lain yang normal tidak melihatnya. Orang awam mungkin menganggap hal ini sebagai gangguan setan, tapi sebenarnya ini adalah gangguan psikologis

Memiliki kemauan yang lemah susah membuat keputusan atau memulai tingkah laku, susah sekali bangun pagi, mandi, merawat diri sendiri sehingga terlihat kotor, bau dan acak-acakan. Banyak sekali contohnya, mulai dari sering mencuri barang yang mempunyai arti simbolis sampai melakukan sesuatu yang bertentangan dengan yang diperintahkan

Gangguan Kemauan





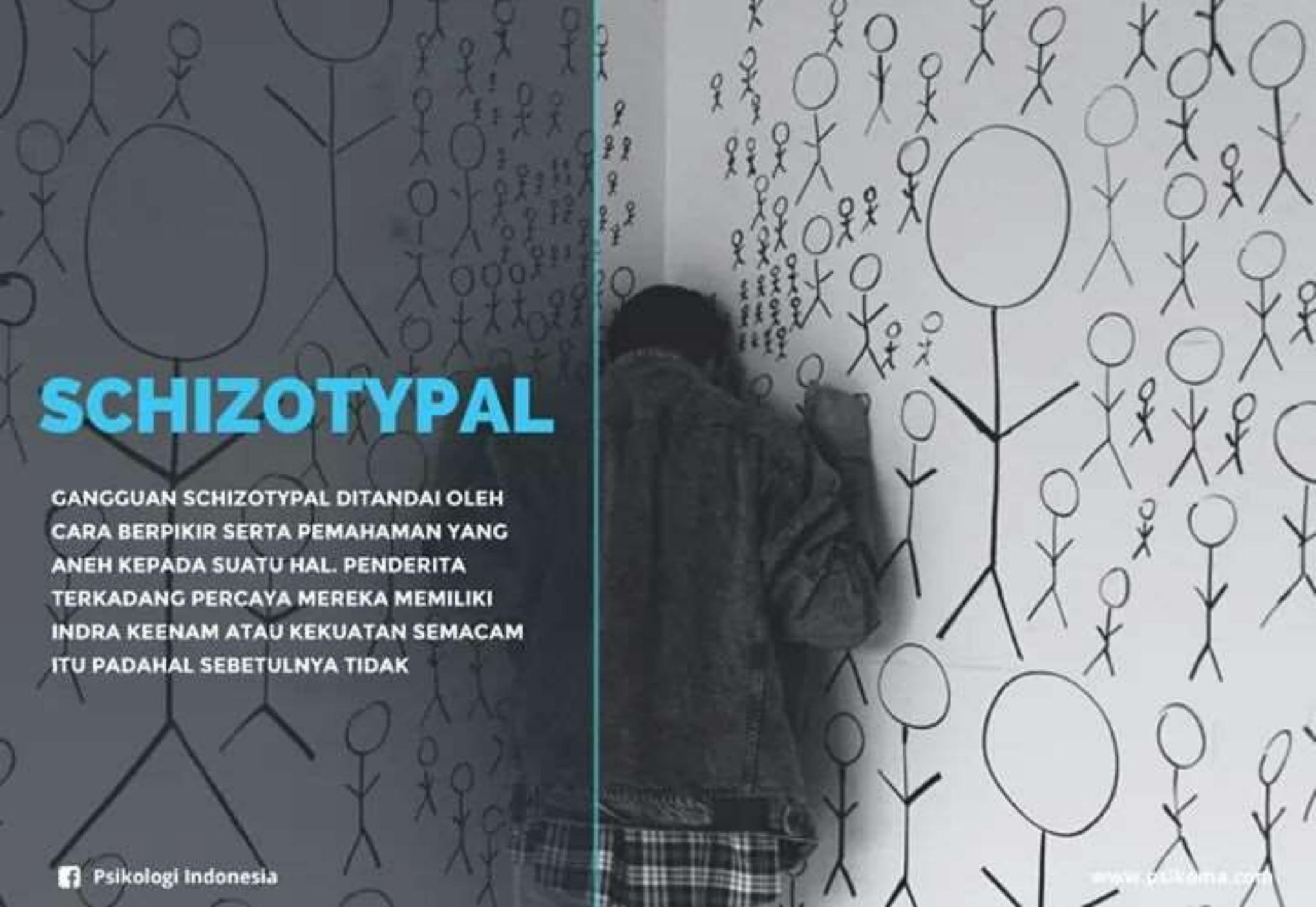
Gangguan Emosi

Merasa senang, gembira yang berlebihan (waham kebesaran). Merasa sebagai orang penting, raja, pengusaha, orang kaya, titisan Tuhan, dll. Tetapi di lain waktu bisa merasa sangat sedih, menangis, tidak berdaya (depresi) sampai ingin mengakhiri hidupnya

Contohnya hiperaktivitas, melakukan pergerakan yang berlebihan naik ke atas genteng, berlari, berjalan maju mundur, meloncat-loncat, melakukan apa-apa yang tidak disuruh atau menentang apa yang disuruh, diam lama tidak bergerak atau melakukan gerakan aneh



Gangguan Perilaku

A person is seen from behind, wearing a dark jacket and a plaid shirt, drawing stick figures on a white wall. The wall is covered with many stick figures of various sizes and orientations. Some are simple, while others have larger heads or more complex bodies. The person is in the center-right of the frame, and the wall extends to the left and right. The background is a dark grey wall with a pattern of stick figures.

SCHIZOTYPAL

GANGGUAN SCHIZOTYPAL DITANDAI OLEH CARA BERPIKIR SERTA PEMAHAMAN YANG ANEH KEPADA SUATU HAL. PENDERITA TERKADANG PERCAYA MEREKA MEMILIKI INDRA KEENAM ATAU KEKUATAN SEMACAM ITU PADAHAL SEBETULNYA TIDAK

BORDERLINE

KELAINAN YANG DITANDAI DENGAN LABILNYA SUASANA HATI DAN PERASAAN RENDAH DIRI. PENDERITA KERAP RENTAN TERHADAP PERUBAHAN MOOD YANG TERUS MENERUS DAN MUNCULNYA RASA MARAH.





ANTISOCIAL

ANTISOCIAL BUKANLAH ORANG DENGAN HUBUNGAN SOSIAL YANG BURUK, MELAINKAN GANGGUAN KEPERIBADIAN ANTISOSIAL YANG DITANDAİKURANGNYA HATI NURANI. PENDERITA SANGAT AGRESIF DAN LEBIH PEDULI DENGAN KEBUTUHANNYA SENDIRI DARIPADA ORANG LAIN.



HISTRIONIC

PENDERITA HISTRIONIC ADALAH SEORANG
PENCARI PERHATIAN. IA MERASA HARUS
SELALU MENJADI PUSAT PERHATIAN.
SELAIN ITU, PENDERITA JUGA SERING
MEMBESAR-BESARKAN MASALAH SEPELE
UNTUK MENDAPAT PERHATIAN.



NARCISSISTIC

PENYAKIT GANGGUAN JIWA YANG DITANDAI
OLEH KEEGOISAN. MIRIP SEPERTI HISTRIONIC,
PENDERITA NARSISTIK SUKA MENCARI
PUJIAN DAN PERHATIAN

CENDERUNG PILIH KASIH, KARENA MEREKA
MENGANGGAP TIDAK SEMUA ORANG LAYAK
MENJADI TEMAN MEREKA.



AVOIDANT

**PENDERITA AVOIDANT MENGALAMI
KECEMASAN SOSIAL BERLEBIHAN.
PENDERITA TAKUT DITOLAK DAN TAKUT
BERSIKAP DI DEPAN ORANG LAIN.
SERING MENGALAMI DEPRESI DAN
KEPERCAYAAN DIRINYA RENDAH**

DEPENDENT

PENDERITA GANGGUAN KEPRIBADIAN
DEPENDENT MERASA SELALU BUTUH
DIJAGA. CENDERUNG BERGANTUNG PADA
ORANG LAIN DAN TAKUT KEHILANGAN.
PENDERITA DEPENDENT SERING MERASA
TAK BERDAYA DAN TERTEKAN



OBSESSIVE- COMPULSIVE

BIASANYA PENDERITA GANGGUAN INI ADALAH SEORANG PERFEKSIONIS. TERLALU FOKUS PADA KETERATURAN DAN KESEMPURNAAN NAMUN TAKUT MENGAMBIL KEPUTUSAN KARENA TAKUT SALAH. PENDERITA SERING MENGALAMI KESULITAN MENGEKSPRESIKAN EMOSI



Self Harm (Self Injures)

Suatu perilaku yang dilakukan seseorang untuk mengatasi rasa sakit emosional dengan cara melukai diri sendiri. Orang yang mengalami masalah kejiwaan ini dapat menikmati saat melukai dirinya atau dengan cara melukai diri/mengancam membunuh diri untuk mendapatkan apa yang menjadi keinginannya.

Ciri-ciri umum penderita:

- Selalu menghindari masalah
- Sulit mengendalikan emosi
- Kurang mampu mengurus diri sendiri
- Tidak berfikir logis (pemikirannya kaku)
- Tidak menyukai dirinya sendiri
- Tidak suka akan perubahan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun pengalaman baru
- Hipersensitif terhadap penolakan
- Memiliki perasaan agresif yang tinggi
- Biasanya pelaku mengalami depresi dan stres berat
- Sering mengalami iritabilitas

Homosexual

Mengacu pada interaksi seksual dan/atau romantis antara pribadi dengan jenis kelamin sama. Merupakan salah satu penyimpangan perkembangan psikoseksual. Dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang kuat akan daya tarik erotis terhadap jenis kelamin yang sama

Ciri-ciri umum penderita:

- Memiliki rasa yang berlebihan kepada sesama jenis, seperti, mengagumi, suka, sayang, dll
- Memiliki kelainan dalam perilaku yang tidak sesuai dari kodratnya
- Tidak memiliki hasrat terhadap lawan jenis
- Memegang teguh pada waham dan delusinya
- memiliki sensitifitas yang sangat berlebihan
- Kesulitan dalam melepaskan diri dari trauma masa lalu
- Kesulitan dalam mengontrol emosi maupun hasrat seksual
- Merasakan kesan berbeda (erotis) ketika bergaul dengan sesama jenis dan Kesulitan dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis